

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Didasarkan pada riset yang dilaksanakan di SMP Tahfidz Duta Aswaja berkaitan penanaman karakter pada pembelajaran IPA, proses penanaman karakter siswa yang ditemukan pada kelas VII A tidak sama persis dengan karakter yang ditemukan di kelas VII C. Ketidaksamaan karakter dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pembagian kelas berdasarkan jenis kelamin, ketertarikan siswa pada materi pembelajaran dan keaktifan siswa yang berbeda sehingga menimbulkan ketidaksamaan munculnya karakter dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA) yang diperoleh dari proses pengamatan perekaman dalam pembelajaran yang berlangsung. Sehingga pada penelitian ini terdapat 14 nilai karakter yang didapatkan dan sesuai dengan nilai karakter yang telah dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) yaitu Religius, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Mandiri, Demokrasi, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah Air, Menghargai prestasi, Bersahabat/Komunitatif, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial dan Tanggung jawab.

### **B. Saran**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, Adapun saran untuk peneliti sebagai berikut:

1. Diperlukan penelitian lanjutan untuk memperoleh karakter siswa yang belum didapatkan dalam pembelajaran IPA pada penelitian ini.
2. Diperlukan komunikasi antara peneliti dengan guru IPA guna untuk membahas penelitian yang telah dilakukan.
3. Diperlukan alat perekam yang lebih banyak guna mendapatkan data yang maksimal.
4. Diperlukan pengamatan lebih lanjut dengan metode analisis yang berbeda untuk memperoleh karakter yang belum didapatkan karena analisis TBLA hanya fokus pada hasil rekaman dialog pembelajaran.

Saran untuk guru:

1. Guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga muncul beberapa karakter dalam pembelajaran IPA. Namun masih terdapat beberapa karakter yang tidak muncul. Guru harus lebih menekankan Pendidikan karakter yang lebih luas lagi.
2. Untuk memperoleh kegiatan pembelajaran yang maksimal seharusnya guru masuk kelas sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditentukan.

Saran untuk siswa:

1. Guru telah berusaha memberikan Pendidikan karakter, seharusnya siswa menerapkan Pendidikan karakter dengan baik.
2. Dalam kegiatan pembelajaran IPA alangkah baiknya siswa berkomunikasi baik dengan guru maupun antar siswa dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

